

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kacang tanah atau yang memiliki nama ilmiah *Arachis hypogheae L* merupakan tanaman kacang-kacangan yang menduduki urutan kedua setelah kedelai, sehingga berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi tinggi dan peluang pasar dalam negeri yang cukup besar. Biji kacang tanah dapat digunakan langsung untuk pangan dalam bentuk sayur, digoreng atau direbus dan sebagai bahan baku industri seperti keju, sabun, dan minyak, serta brangkasannya dapat digunakan untuk ternak dan pupuk (Marzuki,2007).

Hasil tanaman kacang tanah di Provinsi Lampung tergolong rendah karena masih berada dibawah potensi produksi. Rotasi/Pola menanam kacang tanah yang biasa dilakukan oleh para petani adalah satu kali dalam satu tahun untuk mencegah hama dan penyakit. Di lahan persawahan penanaman dilakukan di awal musim kemarau, sedangkan di lahan kering umumnya penanaman dilakukan diawal musim hujan. Musim ini berbeda-beda pada masing-masing daerah. Di lahan kering dimana kebutuhan air kacang tanah semata-mata bergantung pada curah hujan, pada bulan pertama diperlukan curah hujan 100-150 mm/bulan sedang pada bulan ketiga antara 50-100 mm/bulan. Di lahan Sawah tanaman kacang tanah ditanam sesudah padi yang jatuh pada musim kemarau untuk itu perlu pengairan dan irigasi

Nugrahaeni dan Kasno (1992) juga menyatakan bahwa kacang tanah sebagian besar 66 % dihasilkan di lahan kering dan sisanya 34 % di lahan basah. Kekurangan air selama fase fase pertumbuhan kacang tanah pada saat pembentukan hingga pengisian polong dapat menyebabkan penurunan hasil yang cukup besar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa para petani melakukan penanaman kacang tanah dengan menggunakan lahan persawahan, dan hanya setelah selesainya panen padi, untuk itu dibuatlah sebuah sistem informasi geografis kesesuaian lahan tanaman kacang tanah ini agar nantinya dapat

membantu para petani melakukan pencarian lokasi lahan yang baru untuk menanam tanaman kacang tanah, jadi mereka tidak perlu menunggu untuk dapat menggunakan lahan persawahan sampai padi dapat dipanen.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka terdapat beberapa permasalahan yang timbul, antara lain :

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi geografis yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam menentukan kesesuaian lahan tanaman kacang tanah?
2. Apakah sistem informasi geografis tersebut dapat memberikan informasi yang tepat tentang kesesuaian lahan tanaman kacang tanah?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Dilihat dari permasalahan diatas maka ruang lingkup permasalahannya adalah :

1. Ruang lingkup penelitian di lakukan di Dinas Pertanian Provinsi Lampung
2. Lama waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih satu bulan
3. Penelitian ini dibatasi hanya untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan para petani untuk dapat menemukan titik-titik lokasi untuk menanam tanaman kacang tanah.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan dilakukannya penelitian kesesuaian lahan untuk tanaman kacang tanah ini adalah :

1. Sebagai salah satu informasi yang efisien dan efektif dalam menyajikan pengetahuan tentang lahan kacang tanah yang baik.
2. Membuat sebuah sistem yang dapat menyajikan informasi kepada para petani dan masyarakat tentang kesesuaian lahan untuk tanaman kacang tanah yang dapat diakses dengan mudah.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Membantu para petani kacang tanah dalam menentukan lahan yang baik untuk membudidayakan tanaman kacang tanah, sehingga mereka dapat meningkatkan hasil produksi tanaman kacang tanah.
2. Membantu dinas Pertanian Provinsi Lampung untuk memperoleh data yang terbaru mengenai jumlah produksi tanaman kacang tanah.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bagian dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti. Apabila penelitian memerlukan analisa statistik maka pada bab ini dicantumkan juga teori statistika yang digunakan dan dihipotesa (bila diperlukan)

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini, mahasiswa mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikirnya dalam menganalisis persoalan yang dibahasnya, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada bab II.

Mahasiswa diharapkan dapat mengemukakan suatu gagasan /rancangan /model / alat /teori baru untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran atas hasil yang telah dibuat guna mengevaluasi hasil penulisan maupun sistem.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**